

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
ABSTRAKSI.....	ii
ABSTRACT.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR ISTILAH.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	1
1.3 Perumusan Masalah.....	2
1.4 Pembatasan Masalah.....	2
1.5 Metodologi Penelitian.....	2
1.6 Sistematika Penulisan.....	2
BAB II SDH (<i>Synchronous Digital Hierarchy</i>)	4
2.1 Pengertian SDH.....	4
2.2 Karakteristik Sinyal SDH.....	5
2.3 Keunggulan dan Kekurangan Teknologi SDH.....	5
2.3.1 Keunggulan Teknologi SDH.....	5
2.3.2 Kekurangan Teknologi SDH.....	5
2.4 Struktur <i>Frame</i> SDH.....	6
2.5 Prinsip Elemen Dasar Teknologi SDH.....	7
2.5.1 <i>Container</i> (C).....	8
2.5.2 <i>Virtual Container</i> (VC).....	9
2.5.3 <i>Administrative Unit</i> (AU).....	9
2.5.4 <i>Administrative Unit Group</i> (AUG).....	10
2.5.5 <i>Tributary Unit</i> (TU).....	10
2.5.6 <i>Tributay Unit Group</i> (TUG).....	10

	2.6 Elemen-elemen Jaringan pada Teknologi SDH.....	10
BAB III	DATA-DATA <i>LINK IDLE</i> PADA PERANGKAT SDH (<i>Synchronous Digital-Hierarchy</i>) FUJITSU FLX 150T.....	13
	3.1 Definisi SDH Fujitsu FLX 150T	13
	3.1.1 Kelemahan Perangkat Fujitsu FLX 150 T.....	13
	3.1.2 Keunggulan Perangkat Fujitsu FLX 150 T.....	13
	3.2 Fungsi modul pada Perangkat SDH Fujitsu FLX 150T.....	14
	3.3 Data-data Link Idle pada perangkat SDH Fujitsu FLX 150T.....	17
	3.3.1 Data SDH Ring Area 2 Kota.....	17
	3.3.2 Data Trafik Pengukuran.....	18
	3.3.3 Data Sebelum Rekonfigurasi Link Idle pada Perangkat SDH Fujitsu FLX 150T.....	18
	3.3.2.1 Ruas Kota 2.....	18
	3.3.2.2 Ruas Tanjung Priok.....	19
	3.3.4 Data pemanfaatan link Idle sebelum di Optimalisasi.....	19
BAB IV	ANALISA <i>LINK IDLE</i> PADA PERANGKAT SDH FUJITSU FLX 150 T RUAS KOTA 2 – TANJUNG PRIOK.....	21
	4.1 Definisi Link Idle.....	21
	4.2 Pengoptimalisasian <i>Link Idle</i> untuk ruas Kota 2 – Tanjung Priok.....	21
	4.2.1 Ruas Kota 2.....	21
	4.2.2 Ruas Tanjung Priok.....	22
	4.3 Analisa Pemanfaatan link Idle Setelah di optimalisasi.....	23
	4.4 Kerugian Akibat Link Idle.....	24
	4.5 Keuntungan Karena Adanya Pemanfaatan Link.....	24
	4.6 Langkah kerja Pencabutan Modul.....	25
	4.7 Langkah Kerja Pengaktifan Modul.....	33
BAB V	PENUTUP.....	35
	5.1 Kesimpulan.....	35
	5.2 Saran.....	35

DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Frame STM 1.....	7
Gambar 2.2 Hierarkhy SDH.....	8
Gambar 2.3 Struktur VC.....	9
Gambar 2.4 Add Drop Multiplexer.....	11
Gambar 3.1 Akomodasi unit FLX 150T.....	14
Gambar 3.2 Struktur <i>Multiplex</i> SDH.....	15
Gambar 3.3 Ring SDH Area 2 Kota.....	17
Gambar 3.4 Blok diagram untuk ruas Kota 2	18
Gambar 3.5 Blok diagram untuk ruas Tanjung Priok	19
Gambar 4.1 Blok diagram untuk ruas Kota 2 setelah di optimalisasi.....	22
Gambar 4.2 Blok diagram untuk ruas Tanjung Priok setelah di optimalisasi.....	23
Gambar 4.3 Icon Flexr.....	25
Gambar 4.4 Menu utama Flexr.....	25
Gambar 4.5 Menu Log On.....	25
Gambar 4.6 Menu Network Element.....	26
Gambar 4.7 Perangkat SIA (Station Interface Area).....	26
Gambar 4.8 Menu Change Equipment State.....	27
Gambar 4.9 Menu Change Equipment State.....	27
Gambar 4.10 menu Main Window Action.....	28
Gambar 4.11 (Station Interface Area).....	28
Gambar 4.12 Menu Change Equipment State.....	29
Gambar 4.13 Menu Change Equipment State.....	29
Gambar 4.14 Main window Application.....	30
Gambar 4.15 Menu Cross – Conect.....	30
Gambar 4.16 Set System Configuration.....	31
Gambar 4.17 Menu Set System Configuration.....	31